

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada pengembangan video pembelajaran berbasis intertekstual pada konsep pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Video pembelajaran berbasis intertekstual pada konsep pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan terdiri dari satu indikator pencapaian kompetensi dan alur tujuan pembelajaran yang memiliki satu konsep utama yaitu pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan. Pada aspek konten dikembangkan berdasarkan analisis empat buku *general chemistry* yang disajikan secara level representasi kimia. Pada aspek pedagogi teori yang digunakan adalah teori konstruktivisme dan prinsip-prinsip belajar. Pada aspek media digunakan prinsip multimedia yang dikemukakan oleh Mayer.
2. Menurut hasil *review* pada aspek konten dalam video pembelajaran yang telah dikembangkan telah sesuai dari tiga kriteria aspek konten. Namun terdapat beberapa catatan pada kriteria keterkaitan konsep, pada bagian fenomena penjelasan batuan stalaktit dan stalagmit seharusnya terdapat gambar batuan stalaktit dan stalagmit. Serta pada bagian pembahasan praktikum di bagian sub-mikroskopik yang menampilkan jumlah ion Fe^{3+} , ion SCN^- dan ion FeSCN^{2+} , lebih baik ditampilkan bagian makroskopik yaitu gambar tabung reaksi hasil praktikum.
3. Menurut hasil *review* aspek pedagogi dalam video pembelajaran yang telah dikembangkan telah sesuai dari tiga kriteria aspek pedagogi. Namun terdapat beberapa catatan pada kriteria konstruktif di bagian prasyarat yaitu reaksi kesetimbangan, lebih ditekankan lagi di penjelasan saat kesetimbangan bergeser. Pada bagian praktikum sebelum menjelaskan spesi yang terdapat dalam larutan $\text{Fe}(\text{SCN})_3$, jelaskan terlebih dahulu ionisasi dari larutan FeCl_3 0,1M dan disosiasi larutan KSCN 0,1M. Serta pada bagian kesimpulan lebih

baik dijelaskan terlebih dahulu kesimpulan yang terkait dengan hasil praktikum, setelah itu dijelaskan ke kesimpulan umum yang membahas mengenai azas Le Châtelier, dan di beri kata kunci dengan di beri warna pada beberapa kata yang terdapat di kesimpulan.

4. Menurut hasil *review* aspek media dalam video pembelajaran yang telah dikembangkan telah sesuai kriteria dari dua belas prinsip multimedia Mayer. Namun terdapat beberapa catatan pada prinsip perwujudan multimedia Mayer apabila layar terlalu penuh dengan teks, sebaiknya tidak perlu ada pergerakan manusia, agar fokus siswa tidak terbagi. Mengenai aspek suara perlunya *mixing* dan *mastering* dalam mempercantik suara, menggunakan perangkat lain seperti *clip on*, *microphone*, *zoom* atau media lainnya dengan kualitas yang baik, sehingga meminimalisir kebocoran suara. Serta mengenai aspek pencahayaan gunakan lighting yang di belakang penyaji untuk menghilangkan bayangan kepala atau badan serta membuat warna hijaunya merata, sehingga meredam *flicker*.
5. Hasil tanggapan guru pada video pembelajaran yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik dengan kriteria penilaian terhadap aspek konten, aspek pedagogi yaitu mengenai prinsi-prinsip belajar, dan aspek media mengenai tampilan, narasi, tulisan, gambar, dan animasi yang terdapat dalam video pembelajaran. Sedangkan hasil tanggapan siswa pada video pembelajaran yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik dengan kriteria penilaian terhadap aspek motivasi, konten pembelajaran, keaktifan, dan juga tampilan media dalam video pembelajaran.

5.2. Implikasi

Penelitian mengenai pengembangan video pembelajaran berbasis intertekstual pada konsep pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan ini berimplikasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru dapat menggunakan video pembelajaran yang dikembangkan sebagai bahan ajar atau media alternatif dalam mendukung proses

pembelajaran kimia di sekolah agar siswa dapat memvisualisasi level sub-mikroskopik dan simbolik serta membuat hubungan yang bermakna di antara level representasi kimia pada konsep pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan.

2. Bagi siswa, video pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan, serta dapat memperbaiki kekurangan pemahaman yang dimiliki siswa mengenai konsep pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan. Selain itu, siswa dapat mengetahui fenomena pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan yang terjadi dalam level sub-mikroskopik dari level makroskopik yang siswa amati, serta dapat mengkombinasikan penggambaran level simbolik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada pengembangan video pembelajaran berbasis interteks pada konsep pengaruh perubahan konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Video pembelajaran yang dihasilkan masih memiliki keterbatasan baik dari aspek konten, aspek pedagogi, maupun aspek media. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya yang berkenan mengembangkan video pembelajaran berbasis intertekstual, diperlukan penelitian dan pengembangan yang lebih mendalam sehingga dihasilkan video pembelajaran berbasis intertekstual yang lebih baik.
2. Penelitian ini menggunakan model pengembangan R&D yang mana tahapannya sampai revisi awal saja. Untuk penelitian lanjutan yang ingin sampai ketahapan pengujian efektivitas dan penyebaran yang dikembangkan, dapat menggunakan model pengembangan R&D dalam skala besar yang di desain oleh Gall & Borg (10 siklus R&D).

Untuk melakukan penelitian tersebut perlu dukungan materil yang besar.

3. Penelitian sejenis dapat dilakukan dengan mengembangkan video pembelajaran berbasis intertekstual pada pokok materi kimia lainnya.